

Orchid Agri

Vol. 6 No.1, Bulan Februari Tahun 2026
DOI: <http://dx.doi.org/10.35138/orchidagri...>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEUNTUNGAN USAHATANI WORTEL ORGANIK (*Daucus Carota* L.)

Rosy Puspa Ningrum¹, Dety Sukmawati², Euis Dasipah², Nyanjang Apandi², Mochamad Ramdan²

¹Mahasiswa Program Studi Magister Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Winaya Mukti

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Winaya Mukti
Email : rosypuspaningrum@gmail.com

ABSTRACT

Vegetable plants are a source of vitamins, minerals and water that come from plants. Various types of vegetable plants have many benefits for human life, both in terms of health and their contribution to the economic sector. One type of vegetable plant that has many benefits for human life is the carrot plant. This research is needed to determine the factors that influence productivity and their implications for the profits of organic carrot farming simultaneously (F Test) and partially (T Test) in the Mandiri Farming Group, Pacet District, Cianjur Regency. The research technique used is the Verification Method with a survey assisted by questions (questionnaires). The results of the analysis of carrot farming show a profit on revenue and production costs of Rp. 466,598,500. This shows that carrot farming at the research location can provide benefits to respondent farmers.

Keywords: Profit, Farming, and Factors

ABSTRAK

Tanaman sayuran merupakan sumber vitamin, mineral, dan air yang berasal dari tumbuhan. Berbagai jenis tanaman sayuran mempunyai begitu banyak manfaat bagi kehidupan manusia baik itu dari segi kesehatan maupun kontribusinya terhadap sektor perekonomian. Salah satu jenis tanaman sayuran yang mempunyai begitu banyak manfaat bagi kehidupan manusia adalah tanaman wortel. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan implikasinya terhadap keuntungan usaha tani wortel organik secara simultan (Uji F) dan parsial (Uji T) di Kelompok Tani Mandiri Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Teknik penelitian yang digunakan adalah Metode Verifikatif dengan survey yang dibantu melalui pertanyaan-pertanyaan (kuesioner). Hasil Analisis usahatani wortel menunjukkan keuntungan atas penerimaan dan biaya

produksi sebesar Rp. 466.598.500. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani wortel pada lokasi penelitian dapat memberi keuntungan kepada petani responden.

Kata Kunci : Keuntungan, Usahatani, dan Faktor-faktor

PENDAHULUAN

Sektor agribisnis mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan sektor pertanian, khususnya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani terutama bagi petani di Indonesia. Hal ini karena mayoritas rumah tangga penduduk Indonesia dan mayoritas angkatan kerja bekerja di bidang agribisnis (Prihatin et al., 2020).

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai hasil pertanian melimpah baik sayuran maupun buah-buahan (Latuconsina et al., 2024). Meningkatnya kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap pemenuhan standar gizi baik untuk anak, remaja, dan dewasa selalu menjadi perhatian agar Indonesia menghasilkan generasi yang sehat dan cerdas (Pratiwi et al., 2019).

Sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Ini berarti sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia memiliki topografi yang bergunung-gunung sehingga sangat sesuai ditanami berbagai macam tanaman salah satunya komoditas hortikultura (khususnya tanaman sayuran) (Safa et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah Metode Verifikatif yang artinya suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Hasanah et al., 2023). Dengan teknik survey yang dibantu melalui pertanyaan-pertanyaan (kuesioner). Sedangkan obyek penelitian adalah mengetahui analisis pendapatan, keragaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani wortel, sedangkan unit analisisnya adalah petani pemilik penggarap wortel di Kelompok Tani Mandiri Desa Ciputri Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur (Gantini et al., 2024).

Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan pengamatan dan pendekatan masalah variabel yang berhubungan dengan penelitian ini didefinisikan dan dioperasionalkan sebagai berikut :

No	Kategori	Komponen	Keterangan	Satuan Komponen
1	Biaya Tetap	Luas Lahan (X_1)	Total luas tanah yang digunakan oleh petani wortel untuk menanam wortel diukur dalam hektar	Ha
		Penyusutan Alat	Jumlah yang harus dibayarkan sebagai perawatan penggunaan alat dan mesin: cultivator	Rp/Ha
2	Biaya Variabel	Tenaga Kerja (X_2)	orang yang mengeluarkan tenaganya untuk melakukan pekerjaan usahatani wortel yang dibayar dengan uang/upah	Hari orang kerja/HOK
		Benih (X_3)	total benih wortel yang digunakan petani dalam usahatani setiap satu kali musim tanam dalam luasan lahan tertentu yang dinyatakan dalam satuan kilogram per hektar dalam satu musim tanam	liter/Ha
		Pupuk (X_4)	penggunaan pupuk sebagai penunjang dalam usahatani wortel setiap satu kali musim tanam yaitu pupuk kandang, urea, TSP atau SP36, KCL, NPK, ZA yang diukur dalam kilogram per hektar dalam satu musim tanam	Kg/Ha
		Pupuk Organik/ Kandang	Olahan kotoran hewan atau sisa tanaman, biasanya ternak, yang diberikan pada lahan pertanian untuk memperbaiki kesuburan dan struktur tanah.	Kg/Ha
		Urea	Pupuk kimia yang mengandung Nitrogen (N) berkadar tinggi	Kg/Ha
		Phonska	Pupuk majemuk NPK yang terdiri dari beberapa unsur hara makro, yaitu Nitrogen (N), Phosphor (P), Kalium (K) dan Sulfur (S)	Kg/Ha
		Pestisida (X_5)	obat-obatan yang digunakan untuk mengendalikan atau membasmi hama atau penyakit yang menyerang tanaman wortel	Liter/Ha
		Pestisida Nabati	pestisida yang bahan aktifnya dari tanaman/tumbuhan yang berkhasiat mengendalikan serangan hama pada tanaman	Liter/Ha
		Pestisida Cair	Jumlah pestisida yang digunakan dalam usahatani selama satu musim tanam	Liter/Ha

3	Biaya Total	Keseluruhan	meliputi jumlah antara biaya tetap ditambah dengan biaya variabel	Rp/Ha
4	Penerimaan	Hasil Produksi	hasil fisik yang diperoleh petani selama satu musim	Kg/Ha
		Harga Jual	Harga jual wortel yang diterima petani	Rp/Ha
5	Pendapatan / keuntungan	Laba	Penerimaan Total dikurangi dengan biaya total	Rp/Ha/Musim tanam

Teknik Penentuan Responden

Petani usahatani wortel yang mengusahakan dengan 105 populasi sebagai unit analisisnya. Ada 105 Populasi petani usahatani wortel yang mengusahakan dengan sistem jajar yang terpilih dari petani usahatani wortel yang mengusahakan dengan sistem jajar di Desa Ciputri yang seluruhnya berjumlah 32 petani sampel.

Metode yang digunakan untuk menentukan ukuran contoh adalah penarikan contoh acak sederhana (Simple random sampling) menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.d^2} \quad 32 = \frac{105}{1+105.(0,05)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran petani sample (orang)

N = Ukuran populasi terpilih

d = Batas toleransi kesalahan ukur data (ditentukan 5%)

Dari rumus tersebut, maka diperoleh ukuran contoh responden sebanyak 32 orang. Apabila dikaitkan dengan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis jalur maka dibutuhkan sejumlah data dengan pertimbangan dari banyaknya dimensi atau sub variabelnya dengan perkalian skor ordinal yang tertingginya. Oleh karena itu responden ditetapkan 32 orang.

Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah, maka data yang akan dikumpulkan akan dianalisis untuk mengetahui analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani wortel di Desa Ciputri Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur, yaitu antara lain luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk dan pestisida.

Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel independen yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen dipergunakan persamaan regresi linear berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS) Regression.

Adapun fungsi Nilai Output Produksi wortel yang akan diteliti dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4, X_5)$$

Menurut Abdulatip et al. (2024), model linier dalam parameter tidak berarti harus linier dalam variabel. Salah satu model regresi non linier dalam variabel yang seringkali digunakan dalam model regresi adalah model eksponensial. Dalam penelitian ini menggunakan fungsi produksi Cobb Douglas. Fungsi produksi Cobb Douglas merupakan bentuk persamaan regresi non linier yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 X_1^{\beta^1} X_2^{\beta^2} X_3^{\beta^3} X_4^{\beta^4} X_5^{\beta^5} e$$

Persamaan tersebut dapat diestimasi dengan cara melakukan transformasi persamaan tersebut dalam bentuk persamaan logaritma sebagai berikut :

$$\text{Log} Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Log} X_1 + \beta_2 \text{Log} X_2 + \beta_3 \text{Log} X_3 + \beta_4 \text{Log} X_4 + \beta_5 \text{Log} X_5 + e$$

Pengujian Hipotesis secara Simultan/Serempak (Uji F)

Pengujian secara serempak menggunakan uji F. Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Sugihhartati et al., 2023).

Prosedur pengujian uji F adalah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesa nol (H_0) dan hipotesa alternatif (H_a)
2. Menghitung nilai F dengan rumus

$$F = \frac{R^2(K-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

3. Mencari nilai kritis (F tabel); df (k-1, n-k).

dimana:

k = jumlah parameter termasuk intersep.

4. Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 didasarkan pada perbandingan F hitung dan F tabel.

Jika:

F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_i diterima

F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_i ditolak.

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t yang merupakan uji pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji signifikansi adalah prosedur di mana hasil sampel digunakan untuk menentukan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data (Gumoyo Mumpuni Ningsih et al., 2024).

Prosedur dari uji t adalah sebagai berikut (Widarjono, 2007):

1. Membuat hipotesa nol (H_0) dan hipotesa alternatif (H_a)
2. Menghitung t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{(b_i - b)}{s_b}$$

Dimana :

b_i = Koefisien bebas ke-i

b = Nilai hipotesis nol

s_b = Simpangan baku (standar deviasi) dari

3. Mencari nilai kritis t dari tabel t dengan $df = n - k$ dan α yang tertentu
4. Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 didasarkan pada perbandingan t hitung dan t tabel (nilai kritis).
Jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_i diterima
 $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_i ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ria et al. (2024) koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dinyatakan dalam persentase. Besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2) persamaan regresi. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, Semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Algifari, 2000).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Dan Uji Hipotesis

Biaya Produksi Untuk Usahatani Wortel

Jumlah petani responden di Desa Ciputri yaitu 32 petani. Luas lahan usahatani wortel paling kecil adalah 400 meter dan yang paling besar 2.400 meter. Sarana produksi untuk usahatani wortel yang digunakan petani yaitu Luas Lahan, Tenaga Kerja, Benih, Pupuk dan pestisida.

1) Biaya Tenaga Kerja Untuk Usahatani Wortel

Tenaga kerja petani Desa Ciputri mayoritas keluarga petani. Dengan upah sehari rata-rata Rp 35.000. Upah per hari di Desa Ciputri dengan kegiatan yang berbeda-beda untuk kegiatan pengolahan lahan, penanaman, penyiangan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, panen. Pada umumnya, peralatan untuk kegiatan usahatani wortel dipersiapkan oleh tenaga kerja upahan.

Tabel Biaya Tenaga Kerja untuk Usahatani Wortel

No	Jenis Kegiatan	Total Cost HOK	Total Cost Per Ha
1	Pengolahan Lahan	47.390.000	37.168
2	Penanaman	3.395.000	2.662
3	Penyiangan	6.055.000	4.749
4	Pemupukan	3.360.000	2.635
5	Pengendalian hama dan penyakit	20.090.000	15.756
6	Panen	3.430.000	2.690
Total		83.720.000	65.660

Sumber : Hasil Penelitian (Data Diolah 2022)

Tabel diatas menunjukkan biaya tenaga kerja per petani terendah adalah Pemupukan sebesar Rp.3.360.000, sedangkan biaya tenaga kerja per petani tertinggi adalah kegiatan mempersiapkan lahan yaitu Rp. 47.390.000. Biaya total tenaga kerja per petani sebesar Rp. 83.720.000 dan biaya total per Ha sebesar Rp 65.660.

2) Biaya Pengeluaran Untuk Benih

Total biaya benih yang dikeluarkan oleh petani responden adalah sebesar Rp.11.400.000 dengan rata-rata biaya per responden sebesar Rp. 356.250. Dimana rata-

rata benih yang digunakan untuk total luas lahan petani responden sebanyak 250 -1000 gram benih per responden.

3) Biaya Pengeluaran Untuk Pupuk

Harga untuk pupuk kandang, Urea, dan Phonska masing-masing yaitu Rp. 25.000/karung, Rp. 30.000/kg dan Rp 15.000/kg.

Tabel Biaya Pengeluaran Untuk Pupuk

No	Jenis Pupuk	Biaya Petani (Rp)	Biaya Per Ha
1	Pupuk organik/kandang	16.050.000	3.933
2	Urea	34.200.000	8.382
3	Phonska	15.750.000	3.860
Total		66.000.000	16.175

Sumber : Hasil Penelitian (Data Diolah 2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa biaya pupuk terendah untuk kegiatan usahatani wortel yaitu pupuk Phonska sebesar Rp.15.750.000 per petani sedangkan biaya pengeluaran yang tertinggi adalah pupuk Urea, dimana per petani sebesar Rp. 66.000.000 dan untuk per Ha sebesar Rp.16.175.

4) Biaya Pengeluaran Untuk Pestisida

Harga Pestisida cair di Desa Ciputri berkisar Rp.50.000 per liter. Frekwensi penggunaan obat-obatan di Desa Ciputri sebanyak 14 kali.

No	Jenis Pestisida	Biaya Petani	Biaya Per Ha
1	Pestisida cair	19.000.000	4.656
Total		19.000.000	4.656

Sumber : Hasil Penelitian (Data Diolah 2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa biaya pengeluaran untuk obat-obatan adalah untuk pestisida cair yaitu Rp.19.000.000 per petani dan untuk biaya per Ha sebesar Rp.4.656.

5) Biaya Produksi Total Usahatani Wortel

Tabel Biaya Produksi Total Usahatani Wortel

No	Komponen Pengeluaran	Biaya Per Petani (Rp)	Biaya Per Ha
1	Tenaga Kerja	83.580.000	20.485
2	Benih	11.400.000	2.794
3	Pupuk	66.000.000	16.176
4	Pestisida	19.000.000	4.656
Total		179.980.000	44.111

Sumber : Hasil Penelitian (Data Diolah 2022)

Tabel diatas Menunjukkan bahwa data penyusutan alat tidak ada dalam perhitungan. Pada umumnya peralatan yang dimiliki oleh petani adalah cultivator dan alat semprot, sedangkan peralatan usahatani yang digunakan untuk kegiatan usahatani wortel dimiliki oleh tenaga kerja upahan (luar keluarga).

Komponen biaya terbesar yang dikeluarkan petani untuk usahatani wortel adalah biaya tenaga kerja sebesar Rp.83.580.000 sedangkan yang terendah adalah biaya pengeluaran untuk benih sebesar Rp.11.400.000. Total biaya produksi untuk kegiatan usahatani wortel yaitu Rp.179.980.000 per petani dan Rp. 44.111 per Ha.

6) Pendapatan Usahatani Wortel

Penerimaan petani dari usahatani wortel merupakan hasil perkalian produksi wortel dengan harga wortel per kg. Produksi wortel per petani 151,5 ton. Harga jual petani ke pedagang Rp 3.000-3.500 per kg, sehingga penerimaan per petani sebesar Rp. 466.750.000. Penerimaan petani dari usahatani wortel meningkat dengan kenaikan produksi wortel.

Tabel Pendapatan Usahatani Wortel

No	Variabel	Per Petani	Biaya Per Ha
1.	Penerimaan	466.750.000	114.399
2.	Biaya Produksi	151.500	37.132
Total		466.598.500	77.267

Sumber : Hasil Penelitian (Data Diolah 2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan usahatani wortel adalah selisih penerimaan dengan biaya produksi untuk usahatani wortel. Pendapatan per petani dari usahatani wortel sebesar Rp 466.598.500 dan untuk per Ha sebesar Rp.77.267. Hasil pendapatan yang dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

Teknik Analisis Cobb Douglas

Diperoleh persamaan rumas cobb douglas adalah sebagai berikut:

$$Y = 151.500 X_1^{40.800} X_2^{83.580} X_3^{11.400} X_4^{66.000} X_5^{19.000} e$$

Apabila perangkat dari tiap jumlah variabel dijumlahkan maka:

$$40.800 + 83.580 + 11.400 + 66.000 + 19.000 = 220.780$$

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Usahatani wortel yang dilakukan di Kelompok Tani Mandiri Desa Ciputri adalah suatu usaha kelompok dalam kegiatannya dimulai dari anggota kelompok membudidayakan wortel lalu dijual dengan harga Rp. 3.000-3.500.-/Kg untuk satu kali musim. Kelompok Tani Mandiri dalam memasarkan wortel bekerja sama dengan perusahaan living organic.
2. Analisis yang dilakukan pada lokasi penelitian terdiri dari Analisis Pendapatan, dan Regresi Linier Berganda Uji Signifikan Simultan/ Serempak (Uji F) dan Uji Signifikan Parsial (Uji T).
3. Hasil Analisis Pendapatan usahatani wortel menunjukkan pendapatan atas penerimaan dan biaya produksi sebesar Rp. 466.598.500. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani wortel pada lokasi penelitian dapat memberi keuntungan kepada petani responden.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk peningkatan produksi dan efisiensi teknis serta pendapatan usahatani wortel pada Kelompok Tani Mandiri. Saran-saran tersebut yaitu :

1. Petani dapat melakukan penambahan penggunaan tenaga kerja dan pupuk organik. Penambahan penggunaan tenaga kerja digunakan untuk kegiatan pemeliharaan seperti pemupukan, penyiangan, dan pengendalian hama penyakit. Penambahan penggunaan pupuk organik dilakukan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan kesuburan tanaman agar tanaman wortel dapat berkembang secara maksimal dengan mencapai bobot ideal dan kualitas yang bagus.
2. Penyuluh pertanian diharapkan dapat lebih mendalami teknik budidaya wortel yang tepat, memperbaharui teknik budidaya yang kurang efisien atau kurang tepat, memperbaharui data curah hujan karena itu sangat diperlukan dan penting juga serta melakukan teknik pendekatan yang sesuai kepada petani dalam penyuluhan pertanian agar penyuluhan yang dilakukan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi teknis usahatani wortel yang dapat meningkatkan pula pendapatan petani.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. (2000). *Analisis Regresi* (pp. 311–116). Katalog online perpustakaan FIP UNY.
Anni Sugihhartati, Maman Haeruman, Dety Sukmawati, Euis Dasipah, Nataliningsih, A. D.

- (2023). Preferensi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Mochi Lampion Berdasarkan Varian Rasa dan Kemasan. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 983–993.
- Dewi Puspitasari Hasanah, Euis Dasipah, Karyana KS, Nendah Siti Permana, D. S. (2023). Pengaruh Keunggulan Kompetitif dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usahatani Kopi Arabika Di Kabupaten Sukabumi. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 955–964.
- Elly Roosma Ria, I. P., & S, Yuni Novianti, Ilham Mahdar, Gin Gin Ginastiyar, Sonia, E. (2024). Penerapan Google Maps Untuk Meningkatkan Visibilitas Online UMKM di Desa Cibeet Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung. *Sadeli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 43–52.
- Gantini, T., Dasipah, E., & Rahayu, N. B. (2024). The Influence Of Socio-Economic Characteristics Of Farmers On The Food Availability Of Farming Households In. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(9), 6852–6861. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i9.6969>
- Gumoyo Mumpuni Ningsih, Harun Rasyid, Natali Ningsih, Darminto Pujotomo, G. P. S. (2024). Agricultural Marketing Strategies In The Digital Era: Improving The Competitiveness Of Local Products. *Journal of Social Science*, 3(9).
- Latuconsina, S. H., Dasipah, E., Permana, N. S., & Juliana, E. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Rawit Merah (*Capsicum frutescens*). *Orchid Agri*, 4(2), 46–58.
- Pratiwi, F., Kusumaningrum, I., & Amalia, L. (2019). Karakteristik Permen Keras (Hard Candy) Wortel dan Lemon The Characteristics of Carrot and Lemon Hard Candy PENDAHULUAN Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai hasil pertanian melimpah baik sayuran maupun buah-buahan . Meningkatnya kebutuhan m. *Jurnal Agroindustri*, 5(2), 228–237.
- Prihatin, A. D., Lestari, E., & Ihsaniyati, H. (2020). Sikap Petani Wortel Terhadap Keberadaan Sub Terminal Agribisnis (Sta) Watusambang Di Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 42(2), 93. <https://doi.org/10.20961/agritexts.v42i2.43313>
- Widarjono, A. (2007). *Teori dan Aplikasi untuk ekonomi dan bisnis edisi kedua*.
- Yusup Abdulatip, Euis Dasipah, N. (2024). Peran Strategi Pemasaran Dan Kualitas Produk

Terhadap Keberhasilan Usaha Tani Papaya California (*Carica papaya* L.). *Orchid Agri*, 4(1), 0–10.

Zahra Nur Safa, Euis Dasipah, D. S. (2023). Pola Distribusi Perdagangan dan MPP (Margin Pengangkutan dan Perdagangan) Bawang Merah di Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 11(2), 318–323.